

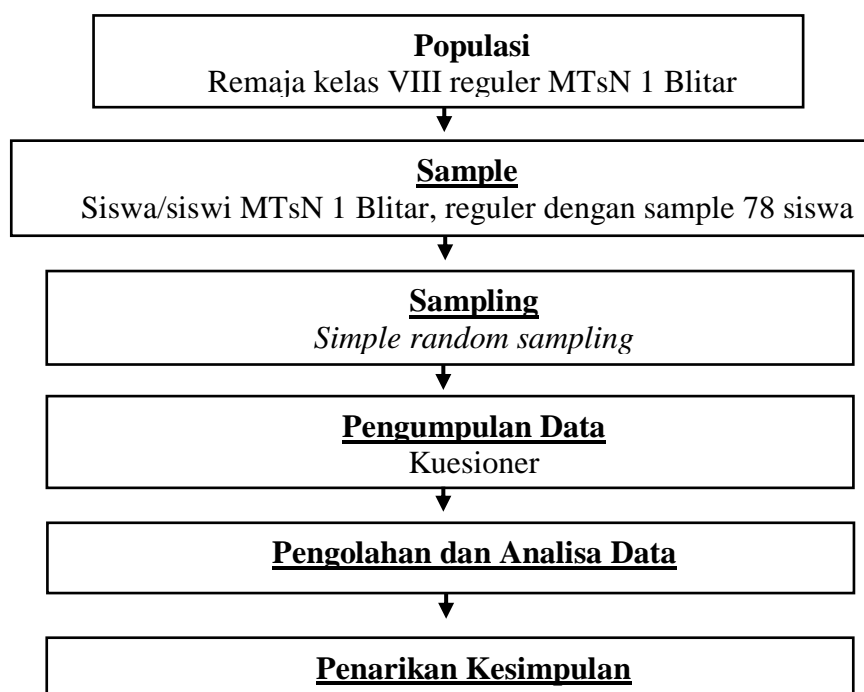
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif. Menurut Sugiyono Penelitian deskriptif bertujuan menjabarkan suatu kejadian atau fenomena untuk menjawab masalah. metode penelitian yang menggambarkan karakteristik atau fenomena yang sedang diteliti (Pradana & Reventiary, 2016).

3.2 Kerangka Kerja



Gambar 3. 1 Kerangka Kerja Penegtahuan dan Sikap Remaja Terhadap Bullying di MTsN 1 Blitar

3.3 Populasi, Sampel, Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini yaitu remaja kelas VIII di MTsN 1 Blitar, dengan 10 kelas reguler. Dari wawancara narasumber sekolah, kelas VIII ditetapkan sebagai populasi responden karena masa remaja pertengahan yang masih labil dalam menentukan karakter siswa dan tahun lalu pada bulan Agustus 2023 terdapat kasus kekerasan fisik antar siswa juga merupakan siswa yang baru saja naik dari kelas VIII.

Tabel 3. 1 Daftar populasi

Kelas Reguler	Jumlah populasi siswa
VIII 1	35
VIII 2	35
VIII 3	37
VIII 4	35
VIII 5	34
VIII 6	37
VIII 7	36
VIII 8	37
VIII 9	35
VIII 10	34
Total Kelas Reguler	355 Siswa

3.3.2 Sampel

Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah remaja kelas VIII reguler di MTsN 1 Blitar.

Karena populasi dalam penelitian ini dapat diketahui, maka pengambilan jumlah sampel penulis menggunakan Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = batas toleransi kesalahan (error tolerance).

Penelitian ini menggunakan tingkat toleransi kesalahan sebesar 10%. Apabila dilakukan penghitungan menggunakan rumus, maka jumlah minimum yang dipeoleh adalah:

Jumlah sampel yang dapat diperoleh dengan rumus slovin:

Populasi yang diperoleh dari 10 kelas reguler= 355

$$N = \frac{N}{1 + Ne^2} = \frac{355}{1 + 355 (0,1)^2} = \frac{355}{1 + 355 \times 0,01} = \frac{355}{4,55}$$

=78,02/ 78 responden.

3.3.3 Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah probability sampling dengan teknik menggunakan sampling acak sederhana (Simple Random Sampling), dengan jumlah responden sebanyak 78 responden yang dapat dihitung dengan rumus slovin. Cara pengambilan data dengan cara ordinal. Cara pengambilan sampel acak dengan mengambil 8 sampel per kelas berdasarkan nomor presensi genap, cara ordinal adalah pengambilan anggota sampel dengan cara mengambil nomer-nomer ganjil, genap atau nomer kelipatan angka tertentu dari daftar yang berisi nama-nama anggota populasi (Anak Agung Putu Agung, 2017).

3.4 Tempat dan Waktu Penelitian

3.4.1 Tempat

Lokasi tempat penelitian ini di MTsN 1 Blitar, Jl. Ponpes Al-Kamal, Cemandi, Kunir, Kec. Wonodadi, Kabupaten Blitar, Jawa Timur 66155.

3.4.2 Waktu

Waktu penelitian dilakukan pada bulan Oktober 2023 sampai dengan Maret 2024. Pengambilan data dimulai pada bulan Januari-Februari 2024.

3.5 Variable Penelitian

Variabel penelitian ini yaitu Pengetahuan dan Sikap Remaja Terhadap Bullying di MTsN 1 Blitar 2023/2024.

3.6 Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah untuk memahami arti variable penelitian.

Variabel	Definisi operasional	Indikator	Alat ukur	Skala	Hasil ukur
Pengetahuan remaja terhadap <i>bullying</i> .	Pengetahuan terhadap tindakan kekerasan baik secara fisik, verbal, relasional maupun melalui sosial media dengan tujuan akhir menyakiti terhadap remaja kelas VIII regular di MTsN 1 Blitar 2023/2024.	Menilai pengetahuan remaja terhadap <i>bullying</i> dan bahaya <i>bullying</i> bagi kesehatan mental dan fisikis.	Kuesioner (Jumlah 20 pertanyaan dengan cara ukur memberikan check list pada kolom kuesioner yang tersedia).	Likert	Sekor 1: jika jawaban benar. Sekor 0: jika jawaban salah. 1. Baik (76%-100%) 2. Cukup (56%-75%) 3. Kurang (<56%)
Sikap remaja terhadap <i>bullying</i> .	Sikap atau reaksi remaja kelas VIII regular di MTsN 1 Blitar 2023/2024 terhadap pandangan perilaku <i>bullying</i> .	Mengidentifikasi sikap remaja terhadap kejadian <i>bullying</i> .	Kuesioner (Jumlah 20 pernyataan unfavorable dengan cara ukur memberi check list pada kolom kuesioner yang tersedia).	Likert	Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS) yang diinterpretasikan menjadi a. positif (>75%), b. netral (56-74%) c. negative (<55%)

Tabel 3. 2 Definisi Operasional Pengetahuan dan Sikap Remaja Terhadap *Bullying* di MTsN1 Blitar.

3.7 Instrumen Pengambilan Data

3.7.1 Instrumen Pengetahuan

Alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner merupakan sejumlah pertanyaan yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dari responden yang berkaitan dengan variabel penelitian, yaitu Pengetahuan dan Sikap Remaja Terhadap Bullying.

Kuesioner pengetahuan berjumlah 20 pertanyaan, dengan kategori nilai jawaban:

1. Bila pertanyaan benar: skor 1 untuk jawaban benar.
2. Bila pertanyaan salah: skor 0 untuk jawaban salah.

Kuesioner ini sudah dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Uji Validitas ini menggunakan program SPSS. Teknik pengujian menggunakan korelasi Bivariate Pearson (Produk Momen Pearson). Jika r hitung $\geq r$ tabel (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid). Sedangkan Uji Reliabilitas menggunakan rumus Alpha Cronbach. Jika nilai alpha 0.7 artinya reliabilitas mencukupi (sufficient reliability).

1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Pengetahuan

Hasil uji validitas terhadap item pertanyaan tentang Pengetahuan terhadap Bullying diadaptasi dari kuesioner (Melasari, 2022) yang didapati memiliki nilai r -hitung $>$ r -tabel (0,361) adalah semua item dinyatakan valid.

Hasil uji reliabilitas pengetahuan terhadap bullying yang diadaptasi dari kuesioner (Melasari, 2022) didapati nilai 0,859, sehingga dapat disimpulkan bahwa variable pengetahuan dinyatakan reliable.

3.7.2 Instrumen Sikap

Kuesioner sikap terdiri dari 20 pernyataan dengan semua item pernyataan merupakan pernyataan unfavorable. Skala yang digunakan adalah skala likert dengan jawaban: (1) Sangat setuju, (2) setuju, (3) kurang setuju, (4) tidak setuju, dan (5) sangat tidak setuju.

1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Sikap

Hasil Uji validitas terhadap item pernyataan sikap remaja terhadap bullying terhadap 20 responden dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 3 Hasil Uji Validitas

Hasil uji validitas terhadap item pernyataan sikap

Item Pernyataan	r-hitung Validitas	r-tabel Validitas	Kesimpulan
Sikap 1	0.756**	0.444	Valid
Sikap 2	0.753**	0.444	Valid
Sikap 3	0.522*	0.444	Valid
Sikap 4	0.475*	0.444	Valid
Sikap 5	0.833**	0.444	Valid
Sikap 6	0.770	0.444	Valid
Sikap 7	0.503*	0.444	Valid
Sikap 8	0.665**	0.444	Valid
Sikap 9	0.587**	0.444	Valid
Sikap 10	0.770**	0.444	Valid
Sikap 11	0.671**	0.444	Valid
Sikap 12	0.703**	0.444	Valid
Sikap 13	0.736**	0.444	Valid
Sikap 14	0.679**	0.444	Valid
Sikap 15	0.816**	0.444	Valid
Sikap 16	0.683**	0.444	Valid

Item Pernyataan	r-hitung Validitas	r-tabel Validitas	Kesimpulan
Sikap 17	0.740**	0.444	Valid
Sikap 18	0.871**	0.444	Valid
Sikap 19	0.675**	0.444	Valid
Sikap 20	0.688*	0.444	Valid

Hasil uji reliabilitas sikap remaja terhadap bullying yang di uji peneliti didapat nilai 0,940 maka reliabilitas sempurna.

3.8 Prosedur Pengambilan Data

Proses pengambilan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini melalui tahap-tahap berikut:

- a. Tahap persiapan
 - a. Pengajuan surat permohonan izin dari institusi Pendidikan untuk melakukan penelitian di MTsN 1 Blitar.
 - b. Penelitian menyerahkan surat tersebut ke bagian TU MTsN 1 Blitar.
 - c. Peneliti mendapatkan surat persetujuan dari bagian TU MTsN 1 Blitar.
 - d. Pada waktu pelaksanaan penelitian, peneliti melakukan konfirmasi ulang kepada petugas di MTsN 1 Blitar.
- b. Tahap pelaksanaan
 - a. Peneliti memilih responden sesuai subjek penelitian.
 - b. Memberikan penjelasan kepada responden penelitian tentang tujuan, teknik pelaksanaan, dan kerahasiaan data terhadap responden.
 - c. Setelah mendapat penjelasan penelitian dan responden menyetujui.

- d. Setelah peneliti dan responden penelitian menyetujui, maka selanjutnya peneliti melakukan penelitian dengan memberikan kuisioner dengan waktu 20 menit kuisioner pengetahuan, 20 menit kuisioner sikap dan dilanjutkan tanya jawab materi oleh siswa yang sudah mengerjakan.
- e. Setelah selesai, peneliti mengumpulkan data yang sudah diisi dengan responden.
- f. Melakukan pengolahan data penelitian.
- g. Menyusun laporan.

3.9 Prosedur Pengolahan Data

1. Editing

Memeriksa data yang dikumpulkan, yang terdiri dari daftar pertanyaan. Salah satu tugas dalam memeriksa data adalah menghitung berapa banyak kuisioner yang telah diisi, kemudian dilakukan koreksi, yang dimaksudkan untuk memeriksa kelengkapan data.

2. Coding

Coding digunakan untuk mengelompokkan jawaban ke dalam kategori-kategori yang penting sehingga lebih mudah untuk menganalisis dan menilai hasil penelitian. Hal ini dicapai dengan menandai masing-masing jawaban dengan kode tertentu, biasanya dalam bentuk simbol atau berupa angka. Setelah memberikan kode atau simbol pada jawaban, hasil tersebut dipindahkan ke media yang lebih mudah untuk pengolahan data selanjutnya.

3. *Tabulating*

Tabulasi akan membuat data lapangan terlihat ringkas serta tersusun dalam tabel atau grafik, yang tujuannya untuk memudahkan dibaca dan maknanya mudah dipahami, tabulasi dapat dilakukan secara manual atau elektronik.

3.10 Analisa Data

Analisa data menggunakan kuantitatif dengan mengelompokkan data berdasarkan jawaban kuesioner yang telah diisi untuk melihat hasil yang didapat, selanjutnya jawaban dari masing-masing pertanyaan akan di ditarik kesimpulan. Hasil jawaban kuesioner pengetahuan akan di dapati hasil akhir; baik, cukup, kurang. Rumusan masalah yang digunakan untuk mengukur persentase dari jawaban yang didapat dari kuesioner menurut Arikunto dalam (Darsini et al., 2019) yaitu:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah nilai benar}}{\text{Jumlah Soal}} \times 100$$

Menurut Arikunto membuat 3 (tiga) kategori tingkatan pengetahuan seseorang berdasarkan persentasenya (Mail et al., 2020) yaitu sebagai berikut:

1. Tingkat pengetahuan baik, jika nilainya $\geq 76-100\%$
2. Tingkat pengetahuan cukup, jika nilainya $56-75\%$
3. Tingkat pengetahuan kurang, jika nilainya $\leq 55\%$

Dengan kategori nilai jawaban oleh responden yaitu:

Pengetahuan terhadap bullying

1. Bila pertanyaan benar: sekor 1 untuk jawaban benar.

2. Bila pertanyaan salah: skor 0 untuk jawaban salah.

Kuesioner pengetahuan ini diadaptasi dari penelitian (Melasari, 2022).

Sikap terhadap bullying

Djaali dan Muljono menuliskan bahwa skala Likert adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu gejala atau fenomena Pendidikan (Saftari & Fajriah, 2019). Penskoran pada skala Likert terdiri dari:

- 1) Untuk pertanyaan positif (*favorable*) diberi skor 5, 4, 3, 2, 1
- 2) Untuk pertanyaan negatif (*unfavourable*) diberi skor 1, 2, 3, 4, 5

Kuesioner ini terdiri dari 20 pernyataan dengan semua item pernyataan merupakan pernyataan *unfavorable*. Skala yang digunakan adalah skala likert dengan sangat setuju (1) Sangat setuju, (2) setuju, (3) kurang setuju, (4) tidak setuju, dan (5) sangat tidak setuju. Kuesioner ini akan diinterpretasikan dengansikap positif (>75%), netral (56-74%) dan negatif (< 55%). Kuesioner penilaian sikap ini diadaptasi dari penelitian (NINGSIH, 2017).

3.11 Etika Penelitian

Etika penelitian sangat penting dalam proses penelitian, karena itu etika penelitian diperlukan. Upaya menghindarkan masalah penelitian harus mempertimbangkan etis dalam penelitian (Dr. Suprajitno, 2016) :

1. *Informed consent*

Informed consent merupakan bentuk persetujuan untuk mengikuti penelitian setelah mereka mendapat penjelasan informasi terhadap penelitian yang akan dilakukan, serta informasi harus diberikan dalam bahasa yang dapat dipahami oleh subjek penelitian.

2. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Peneliti menjamin kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun lainnya. Segala informasi yang dikumpulkan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu saja yang akan dilaporkan dalam hasil penelitian.

3. Hak menarik diri (*Right to withdraw*)

Peserta penelitian memiliki hak untuk mengundurkan diri selama masa penelitian mulai dari pengumpulan data hingga penulisan laporan. Penarikan berarti subjek penelitian menarik informasi setelah memberikan informasi kepada peneliti. Sehingga sangat penting untuk memberikan informasi sebelum dilakukan penelitian.

4. Manfaat (*beneficence*)

Manfaat yang diberikan subjek penelitian terhadap pengembangan teori, sehingga kegiatan yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa subjek penelitian berkontribusi pada pengembangan teori yang dapat digunakan oleh orang lain di kemudian hari.